



Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam Pengembangan Wisata Pulau Pemana Kabupaten Sikka NTT melalui Komunikasi Pariwisata

INFO PENULIS

Maria Sabina Da Silva
Universitas Nusa Nipa
Dessydasilva51@com
+6287719911871

Intan Mustafa
Universitas Nusa Nipa
Intanmustafa15@gmail.com
+6282145392434

Markus Kristian Retu
Universitas Nusa Nipa
tianslash@ymail.com
+6281246377123

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 4, No. 3, Desember 2024
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Silva, M. S. D., Mustafa, I., & Retu, M. K. (2024). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam Pengembangan Wisata Pulau Pemana Kabupaten Sikka NTT melalui Komunikasi Pariwisata. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2132-2138.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi perkembangan pariwisata berkelanjutan di pulau pemana. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka juga berperan aktif dalam pengembangan wisata di Pulau Pemana. di antaranya yaitu membuat rencana pengembangan yang kompetensif, mulai dari infrastruktur hingga promosi dengan memvisualisasikan postingan terkait keindahan pesona alam Pulau Pemana dengan memanfaatkan media social dan platform online untuk menjangkau wisatawan yang potensial, Dengan peran yang kompetensif ini, diharapkan dapat menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci: Komunikasi Pariwisata, Pengembangan wisata, Strategi Komunikasi

Abstract

This study analyzes the strategy of sustainable tourism development on Pemana Island. The method used in this study is a qualitative method, and the results of this study indicate that the Sikka Regency Tourism and Culture Office also plays an active role in tourism development on Pemana Island. Among them are making a competent development plan, starting from infrastructure to promotion by visualizing posts related to the beauty of the natural charm of Pemana Island by utilizing social media and online platforms to reach potential tourists. With this competent role, it is expected to create a sustainable tourist destination and provide benefits for all parties.

Keywords: Tourism Communication, Tourism Development, Communication Strategy

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki dampak ekonomi yang besar, baik dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan daerah, dan pengembangan infrastruktur (Mumu, N. E., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. 2021).. Sektor ini juga berperan dalam mempromosikan budaya, seni, serta keberagaman alam suatu daerah.pariwisata di desain sebagai produk bisnis mulai dari destinasi,ekonomi kreatif, perhotelan, venue rekreasi,atraksi seni dalam paket-paket wisata menarik. Melihat pada potensi tersebut pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam membangun daerah. Pembangunan pariwisata yang di rencanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat daerah desa wisata.

Kepulauan Indonesia memiliki potensi wisata yang sangat beragam mulai dari keindahan alam,budaya hingga keunikan tradisional setiap daerahnya. Nusa Tenggara Timur adalah salah satu daerah provinsi yang juga kaya akan seni budaya dan pesona keindahan alam yang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata. Salah satu wilayah di nusa tenggara timur yaitu pulau pamana yang berada di Mumere kabupaten Sikka NTT. Memang, Kabupaten Sikka, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), memiliki potensi wisata alam, budaya, dan sejarah yang sangat besar, namun banyak daerah wisata di sana yang belum tereksplorasi dengan baik. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor Banyak daerah wisata di Sikka yang terletak di lokasi yang sulit dijangkau, dengan akses jalan yang terbatas dan kurangnya fasilitas transportasi yang memadai. Hal ini menghambat pengembangan dan promosi destinasi wisata di daerah tersebut. Untuk itulah, peran strategis pemerintah daerah terus berupaya untuk melakukan berbagai cara agar pariwisata di Kabupaten Sikka dapat dikenal hingga ke mancanegara. Salah satu wisata yang saat ini sedang digiatkan dalam pengembangannya yaitu Pulau Pamana. Pamana merupakan sebuah desa yang berada di gugusan pulau Taman Wisata Alam Laut (TWAN). Desa Pamana merupakan sebuah desa wisata yang masuk 17 besar kategori Indonesia Sustainable tourizem award (ISTA) 2019 dari kementerian Pariwisata, karena des aini terkenal dengan keindahan bawah laut yang mendukung kegiatan snorkeling dan scubadaiving, des aini juga memiliki pantai pasir putih yang membentang luas dan sering dijadikan tempat perayaan pesta laut tahunan oleh penduduk desa Pemana. Sehingga destinasi wisata tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal, dosmetik maupun mancanegara.

Seiiring dengan berkembangnya pariwisata global, persaingan dari setiap daerah untuk menarik perhatian para wisatawan semakin ketat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sebagai lembaga pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dan bertanggung jawab dalam pengemabangan destinasi wisata pulau Pemana. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka harus memastikan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh lembaga untuk dapat meningkatkan aktivitas pengunjung. Peningkatan wisatawan juga dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat

B. Metodologi

Pengembangan desa wisata telah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pariwisata di Indonesia termasuk di wilayah Nusa Tenggara Timur beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji peran berbagai actor dalam pengembangan desa wisata, seperti pemerintah daerah, masyarakat local, dan pelaku usaha pariwisata.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pengalaman individu-individu dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rubin and Bable (2008) *qualitati research methods atlemp to tap deeper meanings of particular human of experience and are intended to generate qualitative data. Theorically richer observation that are not easly reduced to numbers*” Pengumpulan data terdiri data sekunder dan primeer. Data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait dengan kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang di terapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Sedangkan data primer di arahkan untuk menggali informasi seara langsung di lapangan terkait dengan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Yang di lakukan dengan cara menggunakan wawancara mendalam serta melakukan focused group discussion. Informasi penelitian berjumlah 5 orang yang dipandang

memiliki pengetahuan dan informasi mengenai pariwisata di kawasan Pulau Pemana. Informasi tersebut terdiri dari aparat Kabupaten Sikka, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka dan Tokoh Masyarakat, serta masyarakat lokal yang ada di kawasan Pulau Pemana. Lokasi Penelitian dilakukan pada kawasan Pulau Pemana mengingat pengembangan di Pulau Pemana masih sangat minim meskipun sangat berpotensi menjadi tujuan wisata nasional dan mancanegara

C. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan pariwisata di pulau Pemana membutuhkan strategi komunikasi yang matang dan terintegrasi. Komunikasi yang efektif akan mampu menarik minat wisatawan, membangun citra positif destinasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dalam hal ini adanya hal positif dan negative salah satunya ada beberapa contoh yaitu:

- **Aksesibilitas** merujuk pada kemampuan wisatawan untuk mencapai dan menikmati destinasi wisata dengan mudah dan nyaman. Dalam konteks pengembangan wisata Pulau Pemana, aksesibilitas menjadi faktor krusial dalam menarik wisatawan dan meningkatkan daya saing destinasi wisata tersebut. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait aksesibilitas Pulau Pemana adalah:
 - **Transportasi Laut:** Mengingat Pulau Pemana merupakan sebuah pulau yang terpisah dari daratan utama, akses utama yang digunakan adalah transportasi laut seperti kapal feri, speedboat, atau kapal tradisional. Pengembangan pelabuhan atau dermaga yang memadai dan aman menjadi hal penting agar kapal dapat beroperasi dengan lancar, terutama selama musim liburan atau cuaca buruk. Meskipun tidak untuk setiap hari pemerintah juga menyiapkan kapal enumpang bagi wisatawan local maupun mancanegara yang dapat berkunjung ke Pulau Pemana
- **Wisatawan yang Mengunjungi Pulau Pemana:** Pengembangan wisata Pulau Pemana dapat tercapai dengan lebih efektif jika ada komunikasi pariwisata yang baik dan penyediaan informasi yang jelas dan akurat kepada wisatawan. Komunikasi yang dilakukan melalui media sosial, situs web, kampanye branding, serta edukasi mengenai pariwisata berkelanjutan akan membantu membangun citra positif Pulau Pemana di mata wisatawan domestik dan internasional. Dengan demikian, pengembangan pariwisata yang tepat akan memberikan manfaat tidak hanya bagi wisatawan, tetapi juga bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar.
 - **Wisatawan Domestik** Karakteristik: Wisatawan domestik yang mengunjungi Pulau Pemana biasanya berasal dari kota-kota besar di Indonesia. Mereka mencari pengalaman wisata yang menawarkan ketenangan, keindahan alam, dan petualangan yang jarang ditemukan di tempat lain. Pulau Pemana yang masih relatif belum terlalu banyak dikunjungi menawarkan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan destinasi wisata utama. Preferensi: Banyak wisatawan domestik yang tertarik dengan aktivitas luar ruangan seperti snorkeling, diving, trekking, atau sekadar menikmati pantai dan alam yang masih alami. Mereka juga sering mencari destinasi yang terjangkau dan memberikan kenyamanan dalam hal penginapan dan transportasi. Tujuan Kunjungan: Wisatawan domestik cenderung mengunjungi Pulau Pemana untuk liburan akhir pekan, liburan keluarga, atau kegiatan perusahaan seperti retreat dan team building.
 - **Wisatawan internasional** Karakteristik: Wisatawan internasional yang tertarik ke Pulau Pemana sebagian besar berasal dari negara-negara dengan pasar pariwisata utama seperti Eropa, Australia, dan negara-negara Asia Timur. Mereka biasanya lebih memilih destinasi yang menawarkan eksotisme, keindahan alam yang belum terjamah, serta pengalaman budaya yang unik. Wisatawan internasional sering kali mencari pengalaman wisata yang lebih eksklusif dan berkualitas tinggi. Mereka lebih tertarik pada aktivitas seperti diving di lokasi bawah laut yang indah, ekowisata, serta wisata budaya atau sejarah lokal. Tujuan Kunjungan: Wisatawan internasional umumnya datang

untuk liburan panjang, bulan madu, atau kunjungan dengan tujuan edukasi dan eksplorasi budaya.

- **Peran Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pulau Pemana**

Komunikasi pariwisata merupakan alat yang sangat penting untuk memperkenalkan dan mempromosikan Pulau Pemana kepada wisatawan. Melalui komunikasi yang efektif, Pulau Pemana bisa dikenal lebih luas dan dapat menarik lebih banyak pengunjung. Berikut adalah beberapa strategi komunikasi pariwisata yang dapat digunakan untuk pengembangan destinasi wisata di Pulau Pemana:

- **Pengembangan Branding dan Citra Destinasi**
- **Penciptaan Identitas Pulau Pemana:** Pengembangan branding destinasi yang kuat sangat penting untuk membedakan Pulau Pemana dari destinasi wisata lainnya. Pulau Pemana bisa dipromosikan sebagai "**Surga Laut di Nusa Tenggara Timur**" atau "**Pulau Sejuta Keindahan Alam**", yang menonjolkan keindahan alam bawah laut, budaya lokal, dan pengalaman ekowisata.
- **Kampanye Pemasaran Melalui Media Sosial**
- **Visualisasi yang Menarik:** Media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok merupakan platform yang sangat efektif untuk mempromosikan destinasi wisata. Penggunaan foto dan video yang menunjukkan keindahan alam Pulau Pemana, serta aktivitas wisata menarik seperti diving, snorkeling, dan budaya lokal, dapat memperkenalkan pulau ini kepada audiens global.
- **Kolaborasi dengan Influencer dan Content Creator:** Mengundang influencer dan content creator yang memiliki audiens luas untuk mengunjungi Pulau Pemana dan berbagi pengalaman mereka melalui media sosial dapat memberikan eksposur yang besar. Influencer lokal maupun internasional yang mengunjungi pulau ini bisa menjadi duta pariwisata yang efektif.
- **Hashtag dan Tantangan Digital:** Membuat hashtag tertentu seperti #VisitPulauPemana atau tantangan berbasis konten yang melibatkan pengalaman wisata di pulau ini dapat meningkatkan visibilitas destinasi di media sosial.
- **Pengembangan Website dan Aplikasi Pariwisata****Situs Web Informasi Wisata:** Website resmi Pulau Pemana harus menyediakan informasi lengkap bagi calon wisatawan. Ini termasuk informasi tentang akomodasi, transportasi, kegiatan wisata, tempat makan, serta tips perjalanan. Situs web juga dapat menawarkan fitur pemesanan online untuk memudahkan pengunjung merencanakan perjalanan mereka.
- **Kampanye Pariwisata Berkelanjutan:** Komunikasi pariwisata di Pulau Pemana harus menekankan pentingnya keberlanjutan, terutama dalam menjaga kelestarian alam bawah laut dan budaya lokal. Edukasi mengenai cara menjaga kebersihan pantai, mengurangi sampah plastik, dan mendukung ekonomi lokal dapat dilakukan melalui kampanye digital dan materi cetak.
- **Pelatihan untuk Masyarakat Lokal:** Masyarakat setempat perlu dilibatkan dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Pemerintah dan pengelola pariwisata bisa mengadakan pelatihan kepada warga lokal mengenai etika melayani wisatawan, pentingnya pelestarian alam, serta cara menjadi pemandu wisata yang profesional.
- **Kerja Sama dengan Media dan Agen Perjalanan****Kemitraan dengan Media:** Menjalin kerja sama dengan media lokal dan nasional, baik cetak maupun elektronik, untuk mempublikasikan cerita menarik dan berita terkait Pulau Pemana. Artikel di majalah pariwisata, berita di televisi, atau laporan di surat kabar akan meningkatkan ketertarikan wisatawan.
- **Kolaborasi dengan Agen Perjalanan:** Pemerintah daerah dan pengelola pariwisata Pulau Pemana dapat bekerja sama dengan agen perjalanan dan tour operator untuk menawarkan paket wisata khusus ke Pulau Pemana, baik untuk wisatawan domestik maupun internasional. Hal ini juga dapat meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan yang ingin mengunjungi pulau ini.
- **Promosi Melalui Event dan Festival****Festival Budaya dan Alam:** Mengadakan festival budaya, seperti festival tarian tradisional, seni kerajinan lokal, atau

festival bawah laut yang melibatkan aktivitas seperti lomba menyelam atau konser musik bisa menarik wisatawan. Event seperti ini dapat mempromosikan keunikan budaya dan alam Pulau Pemana secara langsung.

- **Peran SDM dalam Pengembangan Pulau Pemana** SDM dalam pengembangan pariwisata Pulau Pemana mencakup berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan pariwisata, baik dari sisi penyediaan layanan (seperti pemandu wisata, staf hotel, restoran, hingga transportasi), maupun dari sisi pengelolaan destinasi secara keseluruhan (seperti kebijakan pemerintah daerah dan manajemen pariwisata).
 - **Meningkatkan Kualitas Pelayanan Wisatawan** Kualitas pelayanan yang diberikan oleh SDM berhubungan langsung dengan pengalaman wisatawan. Di Pulau Pemana, SDM yang terampil dan ramah dapat memberikan kesan yang mendalam bagi pengunjung, sehingga meningkatkan peluang untuk kunjungan berulang dan promosi dari mulut ke mulut yang positif. Pelayanan yang baik akan menciptakan kepuasan wisatawan dan mendukung pengembangan destinasi secara berkelanjutan.
 - **Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal** Pendidikan dan pelatihan SDM yang terkait dengan pariwisata juga akan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Dengan meningkatnya kualitas SDM, masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam berbagai sektor, mulai dari penyediaan akomodasi, kuliner, hingga pengelolaan wisata alam dan budaya. Hal ini akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
 - **Menjaga Keberlanjutan Pariwisata** SDM yang terlatih dan memiliki pemahaman yang baik tentang pariwisata berkelanjutan dapat memainkan peran penting dalam melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Mereka dapat membantu mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga alam dan budaya lokal, serta mendukung implementasi praktik pariwisata yang ramah lingkungan.

Pengembangan Pariwisata di kawasan Pulau Pemana pada dasarnya merupakan potret upaya pengembangan sector pariwisata di Kabupaten Sikka. Secara keseluruhan kajian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah model alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan wisata Kabupaten Sikka. Salah satu unsur penting dalam pengembangan pariwisata adalah pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat tidak hanya jadi penonton, namun dapat turut menjadi aktor dalam pengembangan wisata di wilayahnya. Dari hasil temuan lapangan diketahui gambaran mengenai pertumbuhan industry pariwisata di Kabupaten Sikka dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, industry menjadi salah satu ujung tombak dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Bidang kerja sector pariwisata yang dimasuki oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada bidang pekerjaan langsung seperti pekerja hotel, akan tetapi pada bidang pekerjaan lain yang terkait dengan bidang pariwisata itu sendiri. Misalnya usaha pengembangan makanan olahan hasil laut, kerajinan tangan dan lainnya. Selain dari bidang perekonomian tersebut yang paling utama untuk menarik banyak pengunjung yaitu keindahan pesona alam yang sangat cantik Pulau Pemana menawarkan pesona alam yang masih alami, dengan pantai-pantai yang bersih, air laut yang jernih, dan terumbu karang yang menjadi daya tarik bagi para penyelam dan pecinta alam bawah laut. Beberapa titik di sekitar pulau ini merupakan tempat yang bagus untuk snorkeling dan diving, dengan kehidupan laut yang beragam, termasuk ikan tropis, karang, dan berbagai biota laut lainnya. Selain itu, pulau ini juga menarik bagi mereka yang mencari ketenangan dan jauh dari keramaian, karena belum banyak dikembangkan menjadi tempat wisata komersial. Penduduk Pulau Pemana umumnya merupakan masyarakat pesisir yang bermata pencaharian utama sebagai nelayan. Kehidupan mereka sangat bergantung pada hasil laut, seperti ikan, udang, dan lainnya. Meskipun demikian, karena lokasinya yang cukup terpencil, jumlah penduduk di pulau ini tidak terlalu banyak.

Kegiatan sehari-hari masyarakat lebih sederhana dan berfokus pada kebutuhan dasar, serta mempertahankan pola hidup yang berkelanjutan dengan alam sekitar jadi sudah dijelaskan bahwa masyarakat desa pemana lebih banyak memanfaatkan pesona alam Pulau Pemana sebagai mata pencaharian sehari-hari. Selain masyarakat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka juga berperan aktif dalam pengembangan wisata di Pulau Pemana. Di antaranya yaitu membuat rencana pengembangan yang kompetensif, mulai dari

infrastruktur hingga promosi dengan memvisualisasikan postingan terkait keindahan pesona alam Pulau Pemana dengan memanfaatkan media social dan platform online untuk menjangkau wisatawan yang potensial, membangun jaringan dan hotel, restoran dan agen perjalanan. Dinas pariwisata juga dapat memberi pelatihan kepada masyarakat sekitar guna terlibat dalam pengembangan wisata di wilayahnya untuk menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam pengembangan wisata. Dengan demikian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berperan sebagai fasilitator, promotor, dan pengawas dalam pengembangan tempat wisata. Dengan peran yang kompetensif ini, diharapkan dapat menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata di Pulau Pemana yaitu Pulau Pemana memiliki potensi keindahan alam yang luar biasa, seperti Pantai pasir putih, air laut yang jernih, terumbu karang yang kaya dan hutan mangrove serta keberadaan flora dan fauna yang unik dan langka dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dan petualangan yang menarik dan seru.



Gambar 1. Menunjukkan pesona bawah laut di Pulau Pemana.

Sumber : Dokumentasi secara langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sikka



Gambar 2. Gambar berikut adalah pelatihan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam pemanfaatan Sampah melestarikan Pantai dan pemanfaatan pesona laut

Sumber : Dokumentasi secara langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sikka

C. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka telah berkontribusi pada peningkatan aksesibilitas ke Pulau Pemana melalui promosi berbagai alternative transportasi. Selain itu, komunikasi pariwisata juga efektif dalam menarik minat wisatawan terutama wisatawan domestic yang mencari wisata alam budaya.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti terbatasnya fasilitas akomodasi yang berkualitas, kurangnya variasi produk wisata, dan masih kurangnya kompetensi sebagian SDM pariwisata. Oleh karena itu, disarankan agar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dapat meningkatkan kualitas infrastruktur, mengembangkan produk wisata yang lebih beragam, serta memberikan pelatihan yang lebih intensif bagi pelaku wisatawan.

D. Referensi

- Afrilian, P. (2021). Analisis peran Dinas Pariwisata Kota Bukit Tinggi dalam meningkatkan Fasilitas pada Objek Wisata Taman Margasatwa Kinantan. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 44-48.
- Ahmad, F., Arman, A., & Dunggio, S. (2022). Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 41-56.
- Laksana, P. B. (2015). *Strategi Pemasaran Pariwisata Kota Surakarta Melalui City Branding (Studi pada Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Surakarta)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Library of Congress Cataloging-in-Publication data is available for this book. 978-1-4051-9203-3 (hardback). 978-1-4051-9202-6 (paperback).
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat.
- Mumu, N. E., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(2), 1-16.
- Pakasi, Deandra Ashtyn, et al. "Potensi Makan Bajamba Sebagai Wisata Gastronomi Kampung Budaya Nagari Jawi-Jawi Sumatera Barat." *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 14.1 (2023): 30-36.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Sulthan, M. (2017, October). Komunikasi Pemasaran Pariwisata Kabupaten Purbalingga (Studi Pada Analisis Komunikasi Pariwisata Berbasis Digital). In *Prosiding Seminar Dan Call for Paper* (pp. 215-224).
- Syahwati, U. M. M., Putra, D. P., & Istiqamah, N. (2021). Kelas inkubasi bisnis kreatif solusi lahirnya young enterpreneur pulau lae-lae di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 1(2), 67-74.